

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Pemberian Edukasi *Toxic Friendship* Berbasis Video Terhadap Kesehatan Mental Remaja SMKN 10 Padang yang telah dilakukan terhadap 97 responden di SMKN 10 Padang pada bulan Juni-Agustus 2026, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata skor kesehatan mental remaja sebelum diberikan edukasi adalah 25,45 dengan 83,5% berada pada kategori abnormal di SMKN 10 Padang.
2. Rata-rata skor kesehatan mental remaja setelah diberikan edukasi adalah 13,88 dengan 70,1% berada pada kategori Normal. Terjadi penurunan 11,57 poin di SMKN 10 Padang.
3. Ada pengaruh signifikan edukasi *toxic friendship* berbasis video terhadap kesehatan mental remaja SMKN 10 Padang dengan $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima di SMKN 10 Padang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan (Universitas Alifah Padang)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan sumber bacaan bagi mahasiswa keperawatan, khususnya dalam mata

kuliah keperawatan jiwa dan keperawatan komunitas, sebagai contoh implementasi intervensi keperawatan di lingkungan sekolah.

2. Bagi Tempat Penelitian (SMKN 10 Padang)

Diharapkan SMKN 10 Padang dapat menjadikan video edukasi toxic friendship sebagai program rutin Bimbingan Konseling (BK) setiap awal semester. Guru BK disarankan menggunakan media audiovisual dalam memberikan layanan informasi kesehatan mental dan melakukan deteksi dini siswa dengan kategori Abnormal dan Borderline untuk diberikan konseling individu. Pihak sekolah juga disarankan bekerja sama dengan puskesmas dalam pemberian edukasi kesehatan mental secara berkala

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi dan melanjutkan penelitian dengan yang melibatkan kelompok kontrol, jumlah sampel lebih besar, karakteristik responden lebih berimbang, serta dilakukan follow-up untuk melihat stabilitas perubahan kesehatan mental dalam jangka panjang.

— 2024 —